

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal di Sumatera Utara

Witri Shintia Amanda¹, Zahratul Zannah Sirait², Tia Rahmayani Nasution³, Yenni Samri Juliati Nasution⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

witriamanda08@gmail.com¹, zahratulsirait@gmail.com², tiarahma280819@gmail.com³, yenni.samri@uinsu.ac.id⁴

Abstract

This study aims to assess the impact of government expenditure on regional economic growth in North Sumatra using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The review examines ten scholarly articles sourced from Google Scholar, published between 2020 and 2024. The primary focus is on analyzing the influence of various types of government spending such as personnel expenditure, goods and services expenditure, and capital expenditure on Gross Regional Domestic Product (GRDP) and poverty levels. The findings indicate a complex and varied relationship between government spending and economic growth, influenced by factors such as the quality of program implementation, equitable distribution of benefits, and differences in characteristics between urban and rural areas. The study also explores the role of Locally-Generated Revenue (PAD) in affecting GRDP and poverty, highlighting the importance of efficiency and transparency in its management to optimize its positive impact. Overall, government expenditure holds significant potential to drive economic growth in North Sumatra, but its effectiveness largely depends on precise planning, implementation, supervision, and strategies tailored to each region's unique conditions.

Keywords: Government Spending, Local Economic Growth, PDRB of North Sumatra.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di provinsi Sumatera Utara melalui pendekatan tinjauan literatur sistematis (Systematic Literature Review/ SLR). Kajian ini mengkaji sepuluh artikel ilmiah yang diperoleh dari Google Scholar dan diterbitkan pada rentang waktu 2020 hingga 2024 fokus utama analisis adalah pengaruh dari berbagai jenis belanja pemerintah seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) serta tingkat kemiskinan. Hasil kajian menunjukkan bahwa hubungan antara pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi bersifat kompleks dan bervariasi, tergantung pada faktor-faktor seperti mutu pelaksanaan program, pemerataan hasil pembangunan, dan perbedaan karakteristik wilayah antara daerah urban dan rural. Selain itu, penelitian ini turut menelaah peran Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam memengaruhi PDRB dan tingkat kemiskinan, menekankan pentingnya efisiensi dan keterbukaan dalam pengelolaannya agar dampak positif dapat dimaksimalkan. Secara keseluruhan, pengeluaran pemerintah memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara, namun

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

keberhasilannya sangat ditentukan oleh ketepatan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta strategi yang menyesuaikan dengan kondisi spesifik tiap wilayah.

Kata kunci: *Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi lokal, PDRB Sumatera Utara*

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi lokal menjadi fokus utama dalam pembangunan daerah karena mencerminkan keberhasilan suatu wilayah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, pengeluaran pemerintah berperan penting sebagai instrumen fiskal untuk merangsang aktivitas ekonomi, mendorong investasi publik, dan menciptakan lapangan kerja. Belanja pemerintah khususnya pada sektor-sektor strategis seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, dianggap mampu memberikan efek multiplikasi terhadap ekonomi lokal (World Bank, 2020).

Di Sumatera Utara tren pengeluaran pemerintah daerah dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan seiring dengan dorongan pembangunan pasca pandemi COVID-19. Pemerintah daerah berupaya memperkuat pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan belanja modal dan program-program pemulihan ekonomi daerah (Bappenas, 2022). Namun, efektivitas pengeluaran ini terhadap pertumbuhan ekonomi lokal masih menjadi perdebatan terutama dalam hal kesesuaian alokasi anggaran dengan kebutuhan riil masyarakat dan potensi daerah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dampak pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi tidak bersifat universal melainkan sangat bergantung pada kualitas tata kelola, efisiensi anggaran, serta struktur perekonomian daerah (Nurchayyo & Andriani, 2023). Oleh karena itu, kajian yang lebih spesifik dan berbasis data regional menjadi penting untuk melihat bagaimana pengeluaran pemerintah di Sumatera Utara benar-benar memengaruhi pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

Dari penjelasan di atas penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Sumatera Utara berdasarkan tinjauan literatur sistematis (SLR). Analisis akan mempertimbangkan berbagai jenis pengeluaran pemerintah, efektivitas program-program pemerintah, alokasi anggaran, dan interaksi dengan faktor-faktor ekonomi lainnya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kebijakan fiskal yang lebih efektif dan efisien untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan di Sumatera Utara.

KAJIAN LITERATUR

Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara

Pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara sebagaimana tercermin dalam produk domestik regional bruto (PDRB), menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Beberapa jurnal mencatat tren peningkatan PDRB secara umum namun dengan penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19 (Harianja, 2023; Mawaddah, 2024). Pemulihan ekonomi terlihat pada tahun-tahun berikutnya ditandai dengan peningkatan PDRB (Saragih, 2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ini sangat kompleks dan beragam, meliputi kebijakan pemerintah, investasi, kualitas sumber daya manusia (SDM), serai infrastruktur.

Pengeluaran pemerintah memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Belanja pemerintah baik belanja modal (infrastruktur, pendidikan, kesehatan) maupun belanja operasional terbukti berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada efisiensi alokasi anggaran dan kualitas implementasi program. Satu jurnal menunjukkan bahwa meskipun pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap PDRB kontribusinya masih relatif kecil (Mawaddah, 2024). Hal ini menekankan pentingnya perencanaan dan pengawasan yang cermat dalam pengelolaan anggaran pemerintah.

Investasi terutama penanaman modal dalam negeri (PMDN) juga berperan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi. Peningkatan PMDN berkontribusi pada penurunan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, pemerataan distribusi manfaat investasi perlu diperhatikan agar pertumbuhan ekonomi dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat bukan hanya di daerah perkotaan (Saputri & Sitorus, 2025).

Selain itu indeks pembangunan manusia (IPM) menunjukkan korelasi positif dengan PDRB. IPM yang tinggi menandakan kualitas SDM yang lebih baik yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Kualitas dan pemerataan infrastruktur juga menjadi faktor kunci. Ketersediaan infrastruktur yang memadai (jalan, listrik, dan lain-lain) mendukung kelancaran aktivitas ekonomi dan distribusi barang (Matondang, 2024).

Komponen pertumbuhan ekonomi	TW IV-2022 (%)	TW III-2023 (%)	TW IV-2023 (%)
Pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga	2,34	1,49	0,53
Pertumbuhan pengeluaran konsumsi LNPRT	1,87	1,17	5,92
Pertumbuhan pengeluaran konsumsi pemerintah	-0,03	-10,81	10,01
Pertumbuhan pembentukan modal tetap bruto	1,39	3,19	2,74
Pertumbuhan ekspor barang dan jasa	6,33	-4,57	-0,41
Pertumbuhan impor barang dan jasa	2,17	-2,06	6,22

Analisis tabel pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya tren yang beragam pada komponen-komponen pengeluaran. Konsumsi rumah tangga dan LNPRT menunjukkan fluktuasi yang perlu diteliti lebih lanjut, sementara pengeluaran pemerintah mengalami perubahan yang signifikan. Investasi tetap menunjukkan tren positif, meskipun dengan laju yang bervariasi. Ekspor dan impor menunjukkan volatilitas yang tinggi yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global dan harga komoditas. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang kompleks dan memerlukan kajian lebih mendalam.

Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah merupakan bagian integral dari kebijakan fiskal yang berfungsi untuk menunjang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah melakukan pengeluaran dalam berbagai bentuk seperti belanja pegawai, pembangunan infrastruktur, subsidi, serta bantuan sosial. Pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama ketika diiringi dengan

pengendalian inflasi dan peningkatan investasi (Nur & Naldi, 2016). Ini menunjukkan bahwa belanja negara bukan sekadar alat administratif, tetapi juga instrumen penting dalam mendorong aktivitas ekonomi nasional.

Jenis pengeluaran pemerintah secara umum dibagi menjadi dua kategori besar, yakni pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan. Pengeluaran rutin digunakan untuk pembiayaan operasional pemerintah seperti gaji pegawai, sedangkan pengeluaran pembangunan dialokasikan untuk proyek-proyek jangka panjang seperti pembangunan jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya. Pengeluaran berdasarkan fungsi seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur mempunyai dampak kausal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan sektor infrastruktur dan pendidikan menjadi yang paling berpengaruh dalam jangka panjang (Sriningsih, Suriadi, & Fatimah, 2023).

Efektivitas dari pengeluaran pemerintah sangat tergantung pada tata kelola dan kebijakan anggaran yang diterapkan. Pengeluaran pemerintah daerah yang tidak efisien justru dapat menjadi penghambat dalam meningkatkan kinerja pelayanan publik (Wardhani, Rossieta, & Martani, 2017). Dalam penelitian ditemukan bahwa penerapan prinsip tata kelola yang baik (good governance) mampu meningkatkan efektivitas anggaran dan mendorong pencapaian tujuan pembangunan daerah. Hal ini menunjukkan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan belanja pemerintah.

Dari sisi pembiayaan pengeluaran pemerintah di biayai melalui penerimaan pajak dan dalam beberapa kasus melalui pinjaman dalam dan luar negeri. Evaluasi terhadap pengeluaran pemerintah harus memperhatikan keseimbangan antara penerimaan negara dan beban pembiayaan, karena tidak seimbangan tersebut dapat memicu defisit anggaran dan berdampak terhadap stabilitas fiskal jangka panjang. Oleh karena itu, kebijakan pengeluaran harus disusun dengan mempertimbangkan efisiensi, prioritas pembangunan, serta kemampuan fiskal negara.

Komponen pengeluaran	2020	2021	2022	2023	2024
Konsumsi rumah tangga	423,077.08	436,525.72	482,301.18	533,048	583,173.30
Konsumsi LNPRT	7,503.89	7,503.89	8,406.41	9,247.70	10,204.20
Konsumsi pemerintah	55,726.39	55,726.39	57,312.58	61,332.46	64,752.35
PMTB/GFCF	248,510.59	262,865.94	282,469.79	310,262.07	328,629.53
Perubahan inventori	15,387.32	14,864.86	17,887.10	20,027.98	15,774,69
Ekspor / export	268,69657	332,951.89	399,009.68	405,398.54	450,239.70
Impor / import	-207,713.8	-253,090.8	-182,966.7	-278,289.8	-305,813.0
Total PDRB	811,18831	859,934.26	955,193.09	1,050,995.41	1,146,919.75

Berikut ini mempresentasikan data PDRB Indonesia berdasarkan komponen pengeluaran dari tahun 2020 hingga 2024. Terlihat tren peningkatan yang konsisten pada konsumsi rumah tangga, konsumsi LNPRT, dan konsumsi pemerintah, meskipun dengan laju pertumbuhan yang bervariasi antar tahun. Pembentukan modal tetap Bruto (PMTB/GFCF) juga menunjukkan tren positif, mengindikasikan investasi yang berkelanjutan dalam perekonomian. Perubahan inventori menunjukkan fluktuasi, sementara ekspor mengalami peningkatan signifikan meskipun impor juga meningkat, namun dengan nilai negatif yang menunjukkan deficit perdagangan. Secara keseluruhan data ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang di dorong oleh konsumsi domestic dan investasi, meskipun dinamika ekspor dan impor perlu diperhatikan lebih lanjut.

2. Metodologi Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam teknik ini dilakukan dengan beberapa alur proses, yaitu : (1) perencanaan (*planning*), yang di mana langkah awal dalam proses SLR; (2) pelaksanaan (*counduting*), yaitu yang di mana tahap SLR dilaksanakan; (3) pelaporan (*reporting*), yaitu tahap akhir yang membuat tahap penulisan SLR.

1. Research Questions

Research Questions (pertanyaan penelitian) adalah merumuskan pertanyaan penelitian melibatkan proses identifikasi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan topik penelitian yang dipilih. Pertanyaan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

RQ 1 : Apakah jurnal di terbitkan sesuai rentang tahun 2020-2024 ?

RQ 2 : Bagaimana pengaruh belanja pemerintah dalam berbagai komponennya terhadap PDRB tingkat kemiskinan di Sumatera Utara ?

RQ 3 : Apakah ada perbedaan yang signifikan pengaruhnya antar daerah perkotaan dan perdesaan ?

RQ 4 : Bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) terhadap PDRB dan tingkat kemiskinan di Sumatera Utara ?

RQ 5 : Apakah PAD berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ?

2. Searching literature

Searching literature (proses pencarian) adalah pengumpulan data dan referensi (proses pencarian literatur) dilakukan secara sistematis untuk mendukung jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Kegiatan ini bisa mencakup untuk memberi informasi yang sistematis dengan menggunakan berbagai sumber yang kredibel dan sesuai dengan topik penelitian. Dalam studi pencarian referensi untuk penelitian ini menggunakan Google Scholar, yang menyediakan berbagai aspek jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi lainnya yang menggunakan alamat web <https://scholar.google.com/> dengan kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel yaitu :

A. Pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah di Sumatera Utara

B. Kriteria inklusi dan eksklusi

Proses ini untuk memilih jurnal-jurnal yang sudah di indentifikasi pada tahap pencarian yang telah menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut yang digunakan dalam pencarian kriteria inklusi dan eksklusi :

a). Jurnal diperoleh dari situs web Google Scholar.

b). Jurnal yang membahas pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

c). Jurnal yang di ambil rentang tahun 2020-2024.

3. Quality Assessment

Quality Assessment (penelitian kualitas) adalah suatu prosedur untuk mengevaluasi referensi atau studi yang telah di pilih dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah studi-studi tersebut memenuhi standar kualitas yang diperlukan agar hasil dapat relevan dan diandalkan. Aspek-aspek yang dinilai dalam mencakup metodologi, kejelasan penyajian data, validitas hasil, dan kesesuaian antara tujuan penelitian dengan kesimpulan. Berikut penjelasan kriteria penilaian mutu yang diterapkan oleh penulis :

QA 1 : Apakah semua jurnal yang diberikan di terbitkan dalam rentang tahun 2020-2024 ?

QA 2 : Bagaimana pengaruh belanja pemerintah terhadap PDRB dan kemiskinan di Sumatera Utara, berdasarkan analisis komprehensif dari berbagai jurnal yang relevan ?

QA 3 : Apakah ada bukti empiris yang signifikan mengenai perbedaan pengaruh belanja pemerintah antara daerah perkotaan dan perdesaan di Sumatera Utara ?

QA 4 : Bagaimana pengaruh PAD terhadap PDRB dan tingkat kemiskinan di Sumatera Utara, menurut temuan-temuan dari berbagai jurnal yang diteliti ?

QA 5 : Seberapa signifikan kontribusi PAD terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara, berdasarkan temuan-temuan empiris dari jurnal yang dianalisis ?

Setelah melakukan pencarian dari seleksi setiap jurnal, maka setelah itu penilaian memberikan untuk setiap jawaban dari pernyataan di atas :

- a. ✓ (Ya) : menandakan bahwasanya jurnal tersebut memenuhi kriteria penilaian assessment.
- b. ✗ (Tidak) : menandakan bahwasanya jurnal tersebut tidak memenuhi kriteria penilaian assessment.

4. Pengumpulan Data

Merupakan tahap yang di mana paling penting dalam pengumpulan data karena yang di mana proses mengumpulkan informasi atau data dari berbagai sumber yang sesuai dengan penelitian. Ruang lingkup dalam pengumpulan data dalam *Systematic Literature Review* mencakup beberapa langkah awal, yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi atau data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utamanya. Pengumpulan data primer ini sangat penting dalam sebuah penelitian karena menyediakan informasi yang relevan dan mendalam, khususnya jika menggunakan metode terstruktur yang telah dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer berperan krusial dalam memberikan wawasan yang akurat dan terpercaya untuk mendukung kesimpulan penelitian. Berikut adalah tahapan pengumpulan data primer dalam penelitian tersebut ;

1) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek penelitian atau subjek penelitian dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengakses situs web Google Scholar <https://scholar.google.com/> :

a. Tujuan : untuk lebih mudah mengidentifikasi dan mengumpulkan referensi ilmiah yang relevan dari Google Scholar sebagai data primer untuk SLR.

b. Proses : mencari, meninjau, dan menganalisis publikasi ilmiah relevan di Google Scholar untuk membangun pemahaman komprehensif topik penelitian.

2) Studi Literatur

Studi Literatur merupakan proses sistematis untuk menelaah, mengkaji, dan menganalisis sumber-sumber ilmiah yang relevan dan telah dipublikasikan sebelumnya guna membangun landasan teoritis yang kuat untuk penelitian. Proses ini melibatkan penelusuran dan evaluasi kritis terhadap berbagai jurnal dan publikasi ilmiah terkait.

a. Tujuan : studi literatur bertujuan untuk memahami hasil penelitian terdahulu mengenai dampak pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Sumatera Utara. Tujuan ini mencakup pemahaman komprehensif tentang metode, pendekatan, dan temuan yang telah ada di bidang ini.

b. Proses : penelitian ini melakukan pencarian dan analisis kritis terhadap jurnal dan publikasi ilmiah yang relevan yang diperoleh dari Google Scholar. Analisis yang meliputi evaluasi metodologi yang digunakan dalam studi-studi tersebut dengan fokus dengan relevansi dengan kerangka teoritis dan metodologi *Systematic Literature Review*.

c. Hasil : memahami pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Sumatera Utara, mengidentifikasi celah penelitian, dan membangun kerangka teori yang kuat terkait hubungan antara kebijakan pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

d. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada informasi yang telah ada sebelumnya dan relevan dengan topik penelitian, seperti jurnal dan artikel ilmiah. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer, memperkaya pemahaman, dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap temuan penelitian. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui pencarian di Google Scholar. Data sekunder kemudian dianalisis untuk memahami pendekatan-pendekatan yang telah digunakan dalam penelitian penelitian terdahulu dan untuk membandingkan temuan-temuan tersebut dengan data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Dengan demikian data sekunder berfungsi sebagai dasar untuk membangun justifikasi teoritis dan empiris yang lebih kuat.

3.Data Analysis

Setelah data primer dan sekunder terkumpul tahap berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta bisa menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Data yang diperoleh akan dianalisis guna mengungkapkan atau membuktikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Apakah jurnal yang diterbitkan sesuai dengan rentang tahun 2020-2024 (rq 1).
- b. Bagaimana pengaruh belanja pemerintah dalam berbagai komponennya terhadap PDRB dan tingkat kemiskinan di Sumatera Utara (rq 2).
- c. Apakah ada perbedaan signifikansi pengaruhnya antar daerah perkotaan dan perdesaan (rq 3).
- c. Bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) terhadap PDRB dan tingkat kemiskinan di Sumatera Utara (rq 4).
- d. Apakah PAD berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (rq 5).

Dalam proses penulisan artikel ilmiah dan pelaksanaan penelitian diperlukan suatu kerangka berpikir yang sistematis. Oleh karena itu digunakanlah alur berpikir dalam bentuk *flowchart* agar langkah-langkah penelitian dapat terstruktur dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Adapun tahapan penelitian ini digambarkan melalui *flowchart* berikut:



Gambar 1. Flowchart

a. Reporting

Penelitian ini menghasilkan analisis mendalam mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Sumatera Utara. Analisis tersebut mengkaji

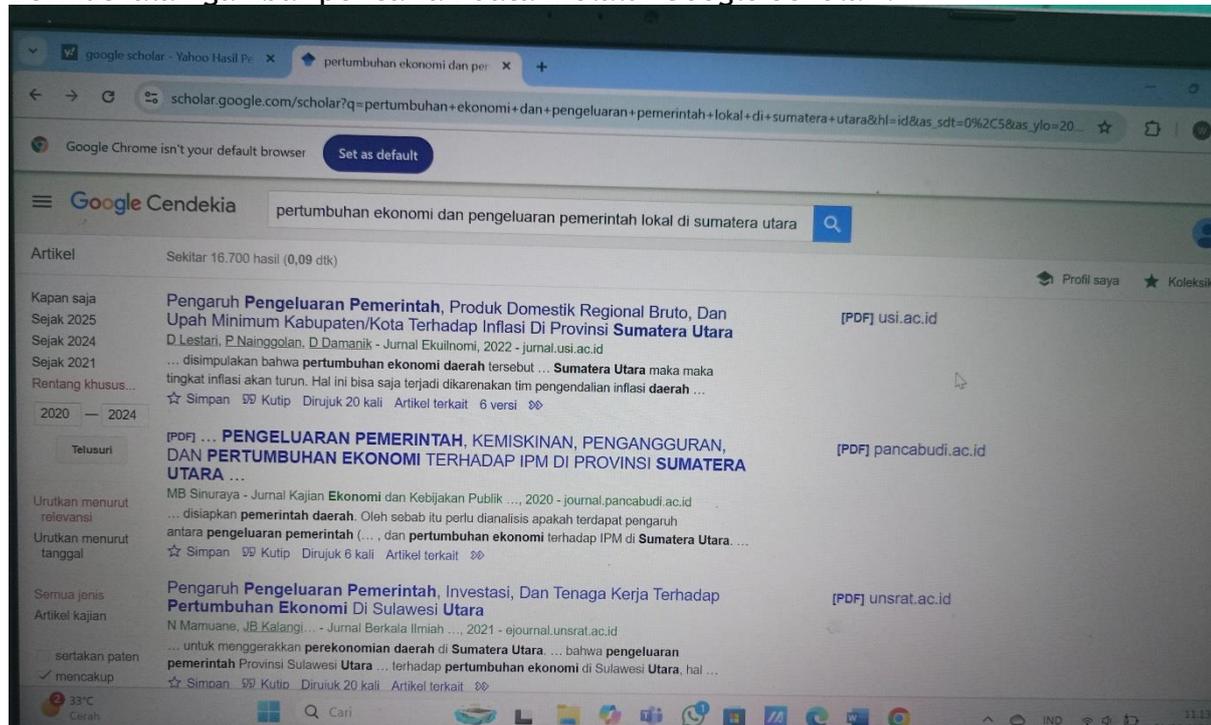
berbagai aspek kebijakan pengeluaran pemerintah dan dampaknya terhadap indikator-indikator pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. Hasil analisis disertai rekomendasi kebijakan yang didukung bukti empiris untuk membantu pemerintah daerah dalam merumuskan strategi pengeluaran yang lebih efektif dan efisien dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di Sumatera Utara.

3. Hasil Dan Pembahasan

1) Penelitian ini menggunakan sepuluh artikel yang diperoleh melalui Google Scholar sebagai bahan acuan. Sumber data ini dipilih dengan cermat dan memastikan bahwa semua artikel relevan dengan topik penelitian yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2024 sehingga artikel yang digunakan masih relevan dan uptodate. Data yang diperoleh dari sepuluh jurnal artikel tersebut kemudian di rangkum dalam satu tabel yang mencantumkan detail sumber yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Sumatera Utara dan sepuluh artikel dari Google Scholar ini menjadi dasar untuk memahami isu-isu tersebut.

Hasil *Searching Literatur*

Berikut ialah gambar pencarian data melalui Google Scholar :



Gambar 2. Hasil *Searching Literatur*

Pencarian dengan kata kunci “pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah di Sumatera Utara” menghasilkan 16.700 artikel. Dari jumlah tersebut 10 artikel terpilih menjadi bahan penelitian yang relevansi temanya. Artikel-artikel ini meneliti berbagai aspek mulai dari dampak langsung pengeluaran pemerintah terhadap indikator pertumbuhan ekonomi hingga efek tidak langsungnya pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Sumatera Utara. Pendekatan metodologi yang digunakan dalam artikel-artikel ini beragam sehingga memungkinkan untuk melakukan analisis komparatif dan identifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi hubungan antara pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Hasil Kriteria Inklusi dan Eksklusi**Gambar 1.****Inklusi dan Eksklusi**

No.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	Jumlah Artikel
1.	Jurnal yang diperoleh dari web Google Scholar	16.700
2.	Jurnal diterbitkan rentang tahun 2020-2024	40
3.	Jurnal berfokus pada pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah lokal di Sumatera Utara	10

Tabel di atas menunjukkan bahwasanya hasil dari proses penyaringan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, penelitian ini melanjutkan analisis dengan 10 artikel yang memenuhi syarat, sementara 40 artikel tidak memenuhi kriteria dan termasuk ke dalam tahap eksklusi.

Tahap *Quality Assessment*

Dari proses penilaian kualitas (*quality assessment*), diperoleh 10 jurnal yang memenuhi kriteria dan layak dijadikan referensi berkualitas tinggi. Berikut adalah tabel hasil penilaian kualitas (*quality assessment*) :

Tabel 2.**Hasil Kriteria**

No.	Judul Artikel	QA 1	QA 2	QA 3	QA 4	QA 5
1.	Analisis pengaruh pengeluaran pemerintah dan pendapatan asli daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Pengaruh pengeluaran pemerintah, tingkat pengangguran terbuka dan pendapatan asli daerah terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017-2021	✓		✓	✓	✓
3.	Pengaruh pengeluaran pemerintah dan produk Domestik regional bruto (PDRB) harga berlaku terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Sumatera Utara periode 2010-2022	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Analisis pengaruh belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Analisis pengeluaran pemerintah, upah minimum Provinsi dan investasi PMDN terhadap jumlah Penduduk miskin di pulau Sumatera	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Pengaruh investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran Pemerintah terhadap kemiskinan di Sumatera Utara pada tahun 2006-2020	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Pengaruh dana desa dan indeks pembangunan Masyarakat terhadap PDRB kabupaten Sumater Utara tahun 2017-2019	✓	✓	✓	✓	✓

8. Pengaruh pajak daerah, belanja pemerintah dan IPM terhadap PDRB di Sumatera Utara	✓	✓	✓	✓	✓
9. Realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) provinsi Sumatera Utara pada tahun 202	✓	✓	✓	✓	✓
10. Analisis pengaruh pemerataan pembangunan Infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara	✓	✓	✓	✓	✓

Terdapat lima pertanyaan penelitian, yaitu RQ 1, RQ 2, RQ 3, RQ 4, dan RQ 5, yang akan dijelaskan dan di bahas di bagian pembahasan ini.

RQ 1 Apakah semua jurnal yang diberikan diterbitkan dalam rentang tahun 2020-2024 ?

Jurnal di atas menyatakan bahwasanya menunjukkan semua jurnal yang relevan yang telah diterbitkan dalam rentang waktu yang ditentukan 2020-2024 dan tidak ada jurnal yang berada di luar periode tersebut.

RQ 2 Bagaimana pengaruh belanja pemerintah terhadap PDRB dan kemiskinan di Sumatera Utara, berdasarkan analisis komprehensif dari berbagai jurnal yang relevan ?

Beberapa penelitian telah meneliti pengaruh belanja pemerintah terhadap PDRB dan tingkat kemiskinan di Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kompleks dan beragam. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif belanja pemerintah terhadap PDRB, sementara yang lain menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan atau bahkan negatif tergantung pada jenis belanja pemerintah (misalnya belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal) dan periode waktu yang diteliti. Terkait dengan kemiskinan beberapa penelitian menunjukkan bahwa peningkatan belanja pemerintah, khususnya pada sektor sosial seperti pendidikan dan kesehatan dapat berkontribusi pada penurunan tingkat kemiskinan. Namun, efektivitasnya bergantung pada berbagai faktor, termasuk kualitas implementasi program dan pemerataan distribusi manfaat.

RQ 3 Apakah ada perbedaan signifikansi pengaruhnya antar daerah perkotaan dan perdesaan?

Perbedaan signifikan antara daerah perkotaan dan perdesaan sangat mungkin terjadi, perkotaan cenderung lebih cepat menyerap dampak positif belanja pemerintah karena infrastruktur yang lebih baik sedangkan perdesaan menghadapi kendala aksesibilitas dan membutuhkan pendekatan yang lebih spesifik. Secara keseluruhan belanja pemerintah berpotensi signifikan, namun kualitas perencanaan, implementasi, dan pengawasan serta strategis yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing wilayah menjadi penentu keberhasilannya.

RQ 4 Bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) terhadap PDRB dan tingkat kemiskinan di Sumatera Utara ?

Pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) terhadap PDRB dan kemiskinan di Sumatera Utara bersifat kompleks dan tidak langsung. Peningkatan PAD berpotensi mendorong pertumbuhan PDRB melalui investasi di infrastruktur, pendidikan, dan sektor produktif lainnya. Namun, efektivitasnya bergantung pada efisiensi dan transparansi pengelolaan PAD. Penggunaan yang tidak tepat sasaran atau korupsi dapat menghambat dampak positifnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, peningkatan PAD bukan jaminan otomatis untuk pertumbuhan PDRB yang signifikan.

Dampak PAD terhadap kemiskinan sangat bergantung pada alokasi anggaran. Jika PAD digunakan untuk program pengentasan kemiskinan seperti bantuan sosial, pelatihan vokasi, dan pengembangan UMKM, maka dapat diharapkan penurunan angka kemiskinan. Namun, tanpa alokasi yang tepat dan pemerataan distribusi manfaat, peningkatan PAD mungkin tidak

berdampak signifikan terhadap pengurangan kemiskinan. Oleh karena itu, kualitas pengelolaan dan alokasi PAD menjadi penentu dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

RQ 5 Apakah PAD berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ?

Kontribusi pendapatan asli daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi bersifat signifikan, namun tidak selalu dominan dan bervariasi antar daerah. Besarnya kontribusi PAD bergantung pada beberapa faktor kunci termasuk potensi sumber daya daerah, efektivitas pengelolaan keuangan daerah, dan kemampuan daerah dalam menarik investasi. Daerah dengan potensi sumber daya alam yang besar dan pengelolaan yang baik cenderung memiliki PAD yang lebih tinggi dan berkontribusi lebih signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Namun ketergantungan pada PAD semata dapat membatasi pertumbuhan jika sumber daya tersebut terbatas atau tidak terdiversifikasi. Oleh karena itu, PAD idealnya berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang dikombinasikan dengan strategis pembangunan berkelanjutan dan sumber pendanaan lainnya seperti dan transfer dari pemerintah pusat dan investasi swasta.

4. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji secara sistematis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Sumatera Utara dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) terhadap sepuluh jurnal yang relevan pada rentang tahun 2020-2024. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah, terutama pada sektor infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, berkontribusi terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan penurunan tingkat kemiskinan. Namun, pengaruh tersebut tidak seragam dan sangat dipengaruhi oleh jenis pengeluaran, efektivitas pelaksanaan program, serta tata kelola anggaran.

saran dari penelitian ini adalah agar pemerintah daerah Sumatera Utara lebih fokus pada peningkatan efisiensi dan efektivitas pengeluaran, khususnya pada sektor-sektor strategis seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan yang terbukti memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Pengelolaan pendapatan asli daerah (PAD) juga perlu ditingkatkan, tidak hanya dari sisi jumlah tetapi juga pemanfaatannya agar benar-benar mendukung pengentasan kemiskinan dan pembangunan yang merata, terutama di daerah pedesaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih mendalam agar hasil yang diperoleh dapat menjadi dasar kebijakan yang lebih akurat dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiny, P., Rizal, Y., & Safuridar, S. (2024). ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA UTARA. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3), 132-150.
- Juanda, R., & Siregar, M. K. (2023). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara Pada Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 12(1), 19-31.
- Anggriani, D., Aisyah, S., & Anzani, W. (2024). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Sumatera Utara Periode 2010-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(12), 193-204.
- Mawaddah, N., Lubis, P. K. D., Fadly, R., Adriansyah, T., & Ramadhan, W. (2024). Analisis Pengaruh Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dan Belanja Modal Terhadap

Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 598-605.

Saputri, S. A. A., & Sitorus, A. (2025). ANALISIS PENGELUARAN PEMERINTAH, UPAH MINIMUM PROVINSI DAN INVESTASI PMDN TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI PULAU SUMATERA. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 251-267.

Fazaryani, F. I., & Juanda, R. (2022). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara Pada Tahun 2006-2020. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 11(2), 30-36.

Harianja, A. P. (2023). Pengaruh Dana Desa Dan Indeks Pembangunan Masyarakat Terhadap PDRB Kabupaten Sumatera Utara Tahun 2017-2019. *Change Think Journal*, 2(02), 138-145.

Septy, J. R. S. S. J., & Salifah, L. S. M. Pengaruh Pajak Daerah, Belanja Pemerintah dan IPM Terhadap PDRB di Sumatera Utara.

BR, E. J., Marsanda, M., Hutapea, N., Andini, P., Tobing, S., & Siregar, T. M. (2023). Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2020. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2924-2935.

Matondang, K. A., Hutahaeon, R., Sitio, V., & Manurung, E. V. Analisis Pengaruh Pemerataan Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara.

World Bank. (2020). Public Spending and Economic Growth: Evidence from Decentralized Indonesia. World Bank Policy Brief, Jakarta.

Bappenas. (2022). Laporan Evaluasi Pemulihan Ekonomi Daerah Tahun 2021-2022.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.